

PENGARUH PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KELUARGA TERHADAP KEDISIPLINAN SHALAT LIMA WAKTU SISWA KELAS XI SMK PATRIOT PETERONGAN JOMBANG

Rofi'atul Hidayah

ABSTRACT

This research is to determine whether there is influence character in family education to the discipline of prayer five times Class XI student of SMK Patriot Peterongan Jombang. This type of research is a quantitative study with statistical analysis test product moment correlation. The population in this study is the parents and the students of Class XI SMK Patriot Peterongan Jombang. Character education in family becomes the independent variable (X) and the discipline of prayer faive times Class XI student of SMK Patriot Peterongan Jombang be the dependent variable (Y). Data on these two variables was obtained from the questionnaire enclosed.

From the above data it is known that character education in family and discipline of praying five times Class XI student of SMK Patriot Peterongan Jombang, by using product moment the result was 0.539 for a specified confidence level of 95% and $N = 80$, then $r_{tabel} = 0.220$. Turns rhitung greater than the price r_{tabel} , then H_0 is rejected and H_a accepted. In accordance with the interpretation of the correlation coefficient table that the value of 0.539 in the category level of a very strong relationship. It can be concluded that "there is a positive and significant relationship between character in family and discipline of praying five times Class XI student of SMK Patriot Peterongan Jombang".

keywords : character education in the family, the discipline of praying five time

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter adalah sebuah usaha yang ditempuh oleh manusia dalam rangka memperoleh ilmu yang kemudian dijadikan sebagai dasar untuk bersikap dan berperilaku. Karena itu pendidikan merupakan salah satu proses pembentukan karakter manusia.

Pendidikan nasional di Indonesia mempunyai tujuan terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga Negara Indonesia agar berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah dan mampu berdiri sendiri dengan karakter yang dimiliki. Dalam UU Republik Indonesia no. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 disebutkan:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Dalam dunia pendidikan, terdapat tiga ranah yang harus dikuasai siswa, yakni ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Ranah kognitif berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, ranah afektif berkaitan dengan pembiasaan, prilaku, spirit, dan karakter, sedangkan ranah psikomotorik berkaitan dengan ketrampilan yang sifatnya prosedural dan cenderung mekanis.²

Keluarga dan pendidikan tidak bisa dipisahkan. Karena selama ini telah diakui bahwa keluarga adalah salah satu dari Tri Pusat Pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan secara kodrati. Menurut Kamrani Buseri, Pendidikan di lingkungan keluarga berlangsung sejak anak

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung: Fokusmedia), hlm. 35

² Novan Ardi Wiyani (2012), *Manajemen Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya di Sekolah*, Pedagogia, Yogyakarta, hlm. 3

lahir, bahkan setelah dewasa pun orang tua masih berhak memberikan nasihatnya kepada anak.³

Kedisiplinan sebenarnya adalah sikap mental seseorang. Dan sikap mental itu dapat dikembangkan dengan berbagai cara. Menjalankan shalat lima waktu, shalat adalah dimensi religius yang membentuk pribadi muslim yang penuh disiplin. Dengan shalat lima waktu, seorang muslim bukan saja bisa memiliki disiplin waktu tetapi juga mampu mendisiplinkan diri dalam berkomunikasi dengan Tuhannya.⁴

سِنِينَ سَبْعِ أِبْنَاءٍ وَهُمْ بِالصَّلَاةِ أَوْلَادَكُمْ مُرُوا :وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ رَسُولٌ قَالَ : قَالَ جَدُّهُ عَنْ أَبِيهِ عَنْ شُعَيْبِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ دَاوُدَ (رَوَاهُ الْمُضَاجِعُ فِي بَيْنِهِمْ وَفَرَّقُوا .عَشْرَ سِنِينَ أِبْنَاءً وَهُمْ عَلَيْهَا وَاضْرِبُوا هُمْ

Artinya: Dari 'Amr bin Syu'aib dari ayahnya dari kakeknya berkata: Rasulullah SAW bersabda: perintahkan anak-anakmu menjalankan ibadah shalat jika mereka sudah berusia tujuh tahun. Dan berikanlah pukulan yang mendidik kepada mereka jika mereka sudah berusia sepuluh tahun dan pisahkanlah tempat tidur mereka. (H.R. Abu Dawud).⁵

Tujuan Penelitian ini adalah untuk Mengetahui apakah ada pengaruh pendidikan karakter dalam keluarga terhadap kedisiplinan shalat Lima waktu siswa kelas XI SMK Patriot Peterongan Jombang.

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Penelitian ini merupakan Metode penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang sumber data dan proses penelitiannya menggunakan kancah atau lokasi tertentu. Jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis korelasi Product Moments dan dilanjutkan dengan uji Regresi Linier Sederhana dengan tujuan untuk mencari ada tidaknya.

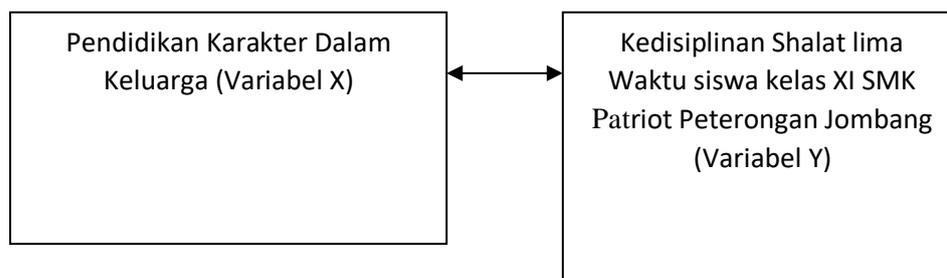
Variabel bebas

Hubungan antara pendidikan karakter dalam keluarga siswa kelas XI SMK Patriot Peterongan Jombang..

Variabel terikat

Kedisiplinan shalat lima waktu siswa kelas XI SMK Patriot Peterongan Jombang. Berikut ini adalah gambar desain penelitian:

Gambar
Desain Penelitian



Definisi Operasional Variabel Penelitian

Merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai sesuatu tujuan. Menurut Winarno Surachmad.⁶ Lokasi penelitian adalah SMK Patriot Peterongan Jombang. Sampel Penelitian X adalah orang tua atau wali dari siswa kelas XI SMK Patriot Peterongan Jombang. Dan sampel penelitian Y adalah siswa kelas XI SMK Patriot Peterongan Jombang.

³ *Ibid.*, hlm. 22

⁴ Soejitno Irmim dan Abdul Rochim (2004), *Membangun Disiplin Diri Melalui Kecerdasan Spiritual Dan Emosional*, Batavia, Jakarta, hlm. 122

⁵ Mustafa Muhammad Umaroh (1988), *Jami' Shohir Lilmunawi*, Maktabah Muthoba'ah Thoha, Semarang, hlm. 263

⁶ Winarto Surachmad (1980), *Penelitian-penelitian Ilmiah*, Jemmas, Bandung, hlm. 131

Subyek Penelitian Populasi.

Merupakan keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti elemen yang ada dalam wilayah penelitian.⁷ Dalam penelitian populasi ini dibedakan antara populasi secara umum dan populasi secara target. Populasi target adalah populasi yang menjadi sasaran kesimpulan penelitian kita, sedangkan populasi umum penelitian ini Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, guru Bimbingan konseling (BK), guru kelas (Wali Kelas), guru PAI (Agama) di SMK Patriot Peterongan Jombang⁸, tetapi populasi targetnya dalam tesis ini hanya siswa dan orang tua atau wali siswa kelas XI SMK Patriot Peterongan Jombang.

Sampel dan Teknik Sampling

Penentuan sampel dari suatu populasi disebut penarikan sampel atau "sampling". Penelitian dengan menggunakan sampel ini lebih menguntungkan dibandingkan dengan penelitian terhadap populasi.⁹

Dalam penelitian ini yang diteliti adalah siswa kelas XI SMK Patriot Peterongan Jombang.

Alat Pengumpulan Data.

Dalam penelitian tesis ini peneliti menggunakan alat pengumpulan data sebagai berikut:

Metode Angket.

Adapun dasar yang dipergunakan oleh peneliti dalam menggunakan metode angket ini adalah: Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.¹⁰ Merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Sama dengan pedoman terinterview, bentuk pertanyaan bisa bermacam-macam, yaitu pertanyaan terbuka, pertanyaan bersruktur dan pertanyaan tertutup.¹¹

Pada angket dengan pertanyaan terbuka, angket berisi pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan pokok yang bisa dijawab atau direspon oleh responden secara bebas, karena angket dijawab atau diisi sendiri oleh responden dan peneliti tidak selalu bertemu langsung dengan responden, maka dalam penyusunan angket perlu diperhatikan beberapa hal. Pertama, sebelum butir-butir pertanyaan atau pernyataan ada pengantar dan petunjuk pengisian. Kedua, butir-butir pertanyaan dirumuskan secara jelas, menggunakan kata-kata yang lazim digunakan (populer), kalimat tidak terlalu panjang dan tidak beranak cucu. Ketiga, untuk setiap pertanyaan atau pernyataan terbuka dan berstruktur disediakan kolom untuk menulis jawaban atau respon dari responden secukupnya.¹²

Metode Interview.

Disamping Memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengumpulkan data, peneliti harus memikirkan tentang pelaksanaannya. Merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif, metode ini dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.¹³

Adakalanya juga interview dilakukan secara kelompok, kalau memang tujuannya untuk menghimpun data dari kelompok seperti interview dengan suatu keluarga, pengurus yayasan, Pembina pramuka, dan lain-lain. Interview yang ditujukan untuk memperoleh data dari individu dilaksanakan secara individual. Dalam persiapan interview selain penyusunan pedoman, yang sangat penting adalah membina hubungan baik dengan responden. Keterbukaan responden

⁷Suharsimi Arikunto (1991), *Prosedur Penelitian*, PT Rineka Cipta, Jakarta, hlm. 103

⁸Nana Syaodih Sukmadinata (2010), *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Bandung, hlm. 250

⁹Nana Syaodih Sukmadinata (2010), *Metode Penelitian Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, hlm. 251

¹⁰Sutrisno Hadi (1982), *Statistik jilid II*, Rekapress, Yogyakarta, hlm. 173

¹¹Nana Syaodih Sukmadinata (2010), *Metode Penelitian Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, hlm. 219

¹² *Ibid*, 219.

¹³ *Ibid*, 2.

untuk memberikan jawaban atau respon secara obyektif sangat ditentukan oleh hubungan baik yang tercipta antara pewawancara dengan responden.¹⁴

Metode Observasi.

Melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru megajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan.¹⁵

Observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun nonpartisipatif, dalam observasi partisipatif pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan. Dalam observasi nonpartisipatif pengamat btidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.¹⁶

Metode Dokumentasi.

Merupakan cara mengumpulkan data, terutama berupa arsi-arsip yang memberikan keterangan atau bukti. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan pokus masalah, kalau fokus penelitiannya berkenaan dengan kebijakan pendidikan, dan tujuannya mengkaji kebijakan-kebijakan pendidikan untuk pengembangan karakter bangsa, maka yang dicari adalah dokumen-dokumen undang-undang, Kepres, PP, Kepmen, kurikulum, pedoman-pedoman sampai dengan yang berkenaan dengan kebijakan pengembangan karakter bangsa. Yang dilaporkan dalam penelitian adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pendidikan karakter dalam keluarga dengan kedisiplinan shalat lima waktu siswa kelas XI SMK Patriot Peterongan Jombang. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Rumus Prosentase:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :¹⁷

f	=:	
76% - 100%		dinyatakan baik
56% - 75%		dinyatakan cukup baik
40% - 55%		dinyatakan kurang baik
<40% - 0%		dinyatakan tidak baik ¹⁸

Rumus Product Moments

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:¹⁹

r _{xy}	=	Angka indeks korelasi "r" product moment
N	=	Jumlah sampel yang diteliti

¹⁴Nana Syaodih Sukmadinata (2010), *Metode Penelitian Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, hlm. 216-217

¹⁵Suharsimi Arikunto (1991), *Prosedur Penelitian*, PT Rineka Cipta Jakarta, hlm. 185

¹⁶ Nana Syaodih Sukmadinata (2010), *Metode Penelitian Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, hlm. 220

¹⁷Anas Sudijono (2006), *Pengantar Statistik Pendidikan*, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, hlm. 43

¹⁸ Suharsimi Arikunto (1992), *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta, hlm. 236

¹⁹Anas Sudijono (2006), *Pengantar Statistik Pendidikan*, PT. RajaGrafindo Persada, Jakarta, hlm. 206.

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor x

$\sum y$ = Jumlah skor y

Kemudian akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi korelasi sebagai berikut.²⁰

Tabel
Interpretasi koefisien Korelasi nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Regresi Linier Sederhana

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:²¹

\hat{Y} = subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = variabel bebas yang *mempunyai* nilai tertentu untuk diprediksikan

a = nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = nilai arah sebagai penentu ramalan yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau penurunan (-) variabel Y

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Menguji Signifikan dengan langkah-langkah berikut:²²

a. Mencari t_{hitung}

Mencari t_{hitung} dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Mencari jumlah kuadrat regresi (JKreg[a])

$$JKreg(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

2) Mencari jumlah kuadrat regresi (JK reg (b|a))

$$b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n} \right\}$$

3) Mencari jumlah kuadrat residu (JK Res)

$$JK Res = \sum Y^2 - JK Reg(b/a) - JK Reg(a)$$

²⁰Sugiyono (2008), *Statistika untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, hlm. 231

²¹Riduwan, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, hlm. 133

²²*Ibid.*, hlm. 134

- 4) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi (RJK reg [a])

$$RJK Reg(a) = JKreg(a)$$

- 5) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi (RJK reg (b|a))

$$RJK Reg(b/a) = JKreg(b/a)$$

- 6) Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK Res)

$$RJKres = \frac{JK Res}{n - 2}$$

- 7) Menghitung besarnya *t*hitung dengan rumus:

b. Mencari $t_{tabel}^{Fhitung} = \frac{JK Reg.(b/a)}{RJK Res}$

- c. Dalam mencari t_{tabel} yang dilakukan terlebih dahulu adalah mencari derajat kebebasan (dk). Derajat kebebasan untuk regresi dilakukan dengan rumus berikut:

d. $t_{tabel} = t \{(1-a) (dk Reg (b|a), (dk Res))\}$

Kaidah pengujian signifikansi:²³

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Uji Asumsi

Pengukuran data ini menggunakan skala *likert* dengan empat alternatif jawaban, yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Dalam skala *likert* ini alternatif jawaban disistematisasikan dalam pernyataan positif dan pernyataan negatif, yang pemberian skornya disesuaikan dengan sifat pertanyaan.

Skor penilaian untuk pertanyaan yang bersifat positif dan negatif yaitu:

1. Untuk jawaban "a" diberi skor 4
2. Untuk jawaban "b" diberi skor 3
3. Untuk jawaban "c" diberi skor 2
4. Untuk jawaban "d" diberi skor 1

Jadi untuk jawaban "a" selalu mempunyai skor tertinggi. Untuk pertanyaan yang bersifat positif pilihan jawaban a "selalu melakukan", untuk pertanyaan yang bersifat negatif pilihan jawaban a "tidak pernah melakukan".²⁴

PEMBAHASAN

Penyajian Data Hasil Angket

Adapun data hasil angket tentang pengaruh pendidikan karakter dalam keluarga terhadap kedisiplinan shalat lima waktu siswa kelas XI SMK Patriot Peterongan Jombang.

Tabel

Distribusi angket variabel X

(pendidikan karakter dalam keluarga)

No.	Jawaban pada tiap nomor angket										Jml Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	35
2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	33
3	4	4	2	4	4	4	4	2	3	2	33
4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	34
5	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	34
6	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	30
7	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	37

²³*Ibid.*, hlm. 135

²⁴Sugiyono (2012), *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung, hlm. 107

8	4	3	2	4	2	4	4	3	3	2	31
9	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	32
10	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	32
11	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	27
12	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	30
13	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	32
14	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	36
15	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	32
16	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	33
17	3	2	1	3	3	3	2	1	3	2	23
18	3	2	1	2	4	3	3	2	4	2	26
19	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	38
20	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	33
21	2	1	1	1	2	2	3	3	3	2	20
22	3	4	1	4	4	4	3	2	3	4	32
23	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	30
24	2	3	1	1	1	1	2	1	1	1	14
25	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	38
26	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	32
27	3	3	1	2	3	3	3	1	1	2	22
28	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	33
29	3	3	1	3	3	2	3	2	1	1	22
30	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	34
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
32	2	2	1	3	3	2	3	2	2	1	21
33	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	32
34	4	1	3	3	2	2	4	2	2	2	25
35	2	3	1	3	4	1	4	1	4	3	26
36	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	36
37	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	35
38	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	36
39	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	37
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
41	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	33
42	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	35
43	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	34
44	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	35
45	3	4	3	4	2	3	4	2	3	3	31
46	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	35
47	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	28
48	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	35
49	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	32
50	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	33
51	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	36
52	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	36
53	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	37
54	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	34
55	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	35
56	3	4	4	2	4	4	3	4	3	2	33
57	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	34
58	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	34
59	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	36
60	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	35

61	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	32
62	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	35
63	4	2	3	4	4	4	3	3	2	2	31
64	2	2	3	3	3	4	3	2	4	2	28
65	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	32
66	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	34
67	3	2	1	3	4	3	3	3	3	2	27
68	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	31
69	3	2	3	2	3	4	4	4	4	2	31
70	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	34
71	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	37
72	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	33
73	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37
74	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	37
75	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	35
76	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	32
77	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	32
78	4	1	2	3	4	2	3	1	2	2	24
79	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	34
80	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	32

Dari 80 responden, 14% menjawab a. Sangat Setuju, 59% menjawab b. Setuju, 23% menjawab c. Kurang Setuju dan 4% yang menjawab d. Tidak Setuju.

2). Prosentase dari tiap pilihan jawaban angket Pendidikan karkater dalam keluarga adalah sebagai berikut:

a) Prosentase pilihan jawaban "a" dari 10 pertanyaan yaitu:

$$46\% + 38\% + 14\% + 39\% + 60\% + 49\% + 61\% + 16\% + 41\% + 14\% = 377,5\%$$

$$p = \frac{F(\text{Prosentase a})}{N(\text{Jumlah soal})} \%$$

$$p = \frac{377,5}{10} \%$$

$$p = 37,75\%$$

b) Prosentase pilihan jawaban "b" dari 10 pertanyaan

$$46\% + 48\% + 68\% + 51\% + 33\% + 41\% + 34\% + 58\% + 49\% + 60\% = 486,25\%$$

$$p = \frac{F(\text{Prosentase b})}{N(\text{Jumlah soal})} \%$$

$$p = \frac{486,25}{10} \%$$

$$p = 48,625\%$$

c) Prosentase pilihan jawaban "c" dari 10 pertanyaan

$$7,5\% + 11\% + 6,3\% + 7,5\% + 5\% + 7,5\% + 5\% + 20\% + 6,3\% + 23\% = 98,75\%$$

$$p = \frac{F(\text{Prosentase c})}{N(\text{Jumlah soal})} \%$$

$$p = \frac{98,75}{10} \%$$

$$p = 9,875\%$$

d) Prosentase pilihan jawaban "d" dari 10 pertanyaan

$$0\% + 3,8\% + 13\% + 2,5\% + 1,3\% + 2,5\% + 0\% + 6,3\% + 3,8\% + 3,8\% = 36,25\%$$

$$p = \frac{F(\text{Prosentase d})}{N(\text{Jumlah soal})} \%$$

$$p = \frac{36,25}{10} \%$$

41	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	27
42	4	4	2	2	3	2	3	2	2	2	26
43	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	27
44	4	4	1	3	3	1	2	2	3	2	25
45	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	30
46	4	4	2	3	3	1	3	2	3	2	27
47	3	3	2	2	2	3	4	2	2	2	25
48	3	3	1	2	1	1	3	2	3	2	21
49	4	4	2	4	4	2	3	2	3	3	31
50	4	4	2	2	3	1	2	2	1	2	23
51	4	4	2	3	4	2	3	2	3	3	30
52	3	3	3	3	4	4	3	1	3	3	30
53	3	3	2	3	4	2	4	2	3	3	29
54	4	3	3	3	4	2	2	1	3	4	29
55	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	34
56	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	34
57	3	4	2	3	3	1	3	3	3	3	28
58	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	30
59	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	32
60	3	3	2	3	2	1	3	2	2	2	23
61	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	32
62	3	3	2	3	3	1	3	2	3	3	26
63	3	3	2	3	2	1	3	2	2	2	23
64	3	3	2	2	4	2	4	2	3	4	29
65	3	3	1	3	3	1	4	2	3	3	26
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
67	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
68	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
69	4	4	2	3	3	2	4	2	3	3	30
70	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	31
71	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	34
72	4	4	3	3	3	2	3	1	1	3	27
73	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
74	4	4	3	4	3	2	3	2	3	3	31
75	4	4	3	3	3	2	3	1	3	3	29
76	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	28
77	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
78	3	3	2	3	3	1	3	2	2	3	25
79	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	31
80	3	3	2	3	3	1	3	2	3	3	26

3). Prosentase dari tiap pilihan jawaban angket Kedisiplinan shalat lima waktu siswa Kelas XI SMK Patriot Peterongan Jombang adalah sebagai berikut:

a) Prosentase pilihan jawaban "a" dari 10 pertanyaan yaitu:

$$39\% + 30\% + 7,5\% + 14\% + 23\% + 7,5\% + 26\% + 2,5\% + 7,5\% + 6,3\% = 162,5\%$$

$$p = \frac{F(\text{Prosentase } a)}{N(\text{Jumlah soal})} \%$$

$$p = \frac{162,5}{10} \%$$

$$p = 16,25\%$$

b) Prosentase pilihan jawaban "b" dari 10 pertanyaan

$$59\% + 61\% + 35\% + 68\% + 65\% + 20\% + 58\% + 20\% + 70\% + 68\% = 522,5\%$$

$$p = \frac{F(\text{Prosentase } b)}{N(\text{Jumlah soal})} \%$$

$$p = \frac{522,5}{10} \%$$

$$p = 52,25\%$$

c) Prosentase pilihan jawaban "c" dari 10 pertanyaan

$$1,3\% + 7,5\% + 48\% + 13\% + 8,8\% + 31\% + 15\% + 68\% + 15\% + 19\% = 225\%$$

$$p = \frac{F(\text{Prosentase } c)}{N(\text{Jumlah soal})} \%$$

$$p = \frac{225}{10} \%$$

$$p = 22,5\%$$

d) Prosentase pilihan jawaban "d" dari 10 pertanyaan

$$0\% + 0\% + 8,8\% + 5\% + 2,5\% + 40\% + 0\% + 8,8\% + 6,3\% + 6,3\% = 77,5\%$$

$$p = \frac{F(\text{Prosentase } d)}{N(\text{Jumlah soal})} \%$$

$$p = \frac{77,5}{10} \%$$

$$p = 7,75\%$$

Diketahui hasil perhitungan prosentase tentang kedisiplinan shalat lima waktu siswa kelas XI SMK Patriot Peterongan Jombang di atas diketahui bahwa kedisiplinan shalat lima waktu siswa kelas XI SMK Patriot Peterongan Jombang yang sangat aktif "memilih item a" itu sebesar 16,25%, yang aktif "memilih item b" sebesar 52,25%, yang kurang aktif "memilih item c" sebesar 22,5%, dan yang tidak aktif "memilih item d" sebesar 7,75%.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kedisiplinan shalat lima waktu siswa kelas XI SMK Patriot Peterongan Jombang tergolong kurang baik, karena termasuk dalam prosentase 40%-55%.

Analisis Data

Dari data-data yang sudah terkumpul dan diolah analisisnya adalah sebagai berikut:

a. Untuk analisis rumusan masalah pertama penulis akan deskripsikan tentang pendidikan karakter dalam keluarga.

Berdasarkan hasil analisis angket variabel X di atas di dapatkan perhitungan sebesar 37,75% menjawab "a" 48,625% menjawab "b" 9,875% menjawab "c" dan 3,625% menjawab "d". Dengan demikian dapat diketahui bahwa pendidikan karakter dalam keluarga tergolong kurang baik berdasarkan kategori 40% - 55%, karena mayoritas menjawab "b" sebesar 48,625%

b. Untuk analisis rumusan masalah yang kedua penulis gunakan rumus rumus product moment dan regresi linier sederhana.

1. Product Moment

Untuk analisa data tentang dampak strategi modeling partisipan terhadap pemahaman materi tata krama pribadi, penulis menggunakan product moment:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Sebelumnya akan penulis sajikan terlebih dahulu tabel kerja yang terdiri dari enam kolom, dengan ketentuan sebagai berikut:

Kolom 1 : Subyek/responden

Kolom 2 : Skor variabel x

Kolom 3 : Skor variabel y

Kolom 4 : Hasil perkalian antara skor variabel x dan variabel y

Kolom 5 : Hasil pengkuadratan skor variabel x

Kolom 6 : Hasil pengkuadratan skor variabel y

No.	x	y	xy	x^2	y^2
1	35	28	980	1225	784
2	33	31	1023	1089	961
3	33	29	957	1089	841
4	34	28	952	1156	784
5	34	26	884	1156	676
6	30	24	720	900	576
7	37	28	1036	1369	784
8	31	29	899	961	841
9	32	24	768	1024	576
10	32	28	896	1024	784
11	27	29	783	729	841
12	30	28	840	900	784
13	32	31	992	1024	961
14	36	26	936	1296	676
15	32	25	800	1024	625
16	33	25	825	1089	625
17	23	26	598	529	676
18	26	25	650	676	625
19	38	32	1216	1444	1024
20	33	33	1089	1089	1089
21	20	26	520	400	676
22	32	27	864	1024	729
23	30	29	870	900	841
24	14	18	252	196	324
25	38	32	1216	1444	1024
26	32	32	1024	1024	1024
27	22	22	484	484	484
28	33	30	990	1089	900
29	22	17	374	484	289
30	34	28	952	1156	784
31	40	35	1400	1600	1225
32	21	21	441	441	441
33	32	22	704	1024	484
34	25	19	475	625	361
35	26	21	546	676	441
36	36	34	1224	1296	1156
37	35	26	910	1225	676
38	36	25	900	1296	625
39	37	32	1184	1369	1024
40	30	40	1200	900	1600
41	33	27	891	1089	729
42	35	26	910	1225	676
43	34	27	918	1156	729
44	35	25	875	1225	625
45	31	30	930	961	900
46	35	27	945	1225	729
47	28	25	700	784	625
48	35	21	735	1225	441
49	32	31	992	1024	961
50	33	23	759	1089	529
51	36	30	1080	1296	900

52	36	30	1080	1296	900
53	37	29	1073	1369	841
54	34	29	986	1156	841
55	35	34	1190	1225	1156
56	33	34	1122	1089	1156
57	34	28	952	1156	784
58	34	30	1020	1156	900
59	36	32	1152	1296	1024
60	35	23	805	1225	529
61	32	32	1024	1024	1024
62	35	26	910	1225	676
63	31	23	713	961	529
64	28	29	812	784	841
65	32	26	832	1024	676
66	34	30	1020	1156	900
67	27	29	783	729	841
68	31	31	961	961	961
69	31	30	930	961	900
70	34	31	1054	1156	961
71	37	34	1258	1369	1156
72	33	27	891	1089	729
73	37	31	1147	1369	961
74	37	31	1147	1369	961
75	35	29	1015	1225	841
76	32	28	896	1024	784
77	32	29	928	1024	841
78	24	25	600	576	625
79	34	31	1054	1156	961
80	32	26	832	1024	676
	$\sum x =$ 2565	$\sum y =$ 2230	$\sum xy =$ 72296	$\sum x^2 =$ 83919	$\sum y^2 =$ 63460

Dari tabel kerja tersebut diatas diperoleh:

$$\begin{aligned} \sum x &= 2565 & \sum x^2 &= 83919 \\ \sum y &= 2230 & \sum y^2 &= 63460 \\ \sum xy &= 72296 \end{aligned}$$

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$= \frac{80 \cdot 72296 - (2565)(2230)}{\sqrt{\{80 \cdot 83919 - (2565)^2\} \{80 \cdot 63460 - (2230)^2\}}}$$

$$= \frac{5783680 - 5719950}{\sqrt{\{6713520 - 6579225\} \{5076800 - 4972900\}}}$$

$$= \frac{63730}{\sqrt{(134295)(103900)}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{63730}{\sqrt{13953250500}} \\
&= \frac{63730}{118123,877} \\
&= 0,539.
\end{aligned}$$

Memberikan interpretasi terhadap hasil perhitungan dari rumus product moment diatas dapat menarik kesimpulannya.

Dari hasil diatas apabila diinterpretasikan dengan rtabel product moment dengan mencari df (degrees of freedom) dulu, yaitu $df=N-nr : 80-2= 78$. kemudian df sebesar 78 konsultasikan taraf signifikansi 5% yakni diperoleh rtabel = 0,220 dan taraf signifikan 1% diperoleh $r_{tabel} = 0,286$. Karena t_{xy} (0,539) pada taraf signifikansi 5% maupun 1% adalah dengan demikian rtabel lebih besar dari rhitung (0,220 dan 0,286), maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, atau terbukti kebenarannya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh positif yang signifikan Pendidikan Karakter Dalam Keluarga terhadap Kedisiplinan Shalat Lima Waktu Siswa kelas XI SMK Patriot Peterongan Jombang. Korelasi diantara variabel tersebut adalah termasuk korelasi positif yang sedang. Hal ini terbukti dengan menginterpretasikan r_{xy} : 0,54. Pada pedoman sederhana berikut ini:

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

c. Regresi Linier Sederhana

Setelah didapat nilai r korelasinya, maka selanjutnya kita hitung dengan menggunakan rumus persamaan regresi linier sederhana :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Pertama-tama kita mencari koefisien b dengan menggunakan rumus sebagai berikut

:

$$\begin{aligned}
b &= \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} & b &= \frac{80 \cdot 72296 - (2565)(2230)}{80 \cdot 83919 - 6579225} \\
& & b &= \frac{5783680 - 5719950}{6713520 - 6579225} \\
& & b &= \frac{63730}{134295} \\
& & b &= 0,474
\end{aligned}$$

Selanjutnya menentukan nilai a, dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
a &= \frac{\sum Y - b \sum X}{n} \\
a &= \frac{2230 - 0,474(2565)}{80} \\
a &= \frac{2230 - 1217,23}{80}
\end{aligned}$$

$$a = \frac{1012,77}{80}$$

a

dari perhitungan di atas diperoleh persamaan regresi yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$= 12,659 + 0,474 X$$

Koefisien b dari persamaan regresi dinamakan koefisien arah regresi linier dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X, perubahan ini merupakan penambahan apabila b bertanda positif dan pengurangan jika b bertanda negatif. Sehingga dari persamaan regresi $\hat{Y} = 12,659 + 0,474 X$ dapat dikatakan bahwa untuk setiap X bertambah, maka Y bertambah dengan 0,474. Dengan kata lain, semakin tinggi nilai X maka akan semakin tinggi pula nilai Y.

Persamaan regresi yang di dapat selanjutnya digunakan untuk keperluan ramalan apabila harga variabel bebas diketahui. Misal $X=75$, kemudian kita masukkan ke dalam persamaan di atas maka diperoleh:

$$\hat{Y} = 12,659 + 0,474 (75)$$

$$= 12,659 + 35,55$$

$$= 48,2$$

Jadi apabila siswa mendapat nilai X 75 maka rata-rata nilai Y adalah 48,2. sedangkan interpretasi a dan b adalah sebagai berikut:

a.= 12,659 berarti bila tidak ada peningkatan pada pendidikan karakter dalam keluarga maka prediksi rata-rata kedisiplin siswa dalam menjalankan shalat lima waktu akan sama dengan 12,659.

b= 0,474 berarti bila pendidikan karakter dalam pendidikan keluarga ditingkatkan seratus kali, maka prediksi rata-rata kedisiplin siswa dalam menjalankan shalat lima waktu akan naik sebesar 47,4.

d. Uji Signifikansi

Menguji Signifikan dengan langkah-langkah berikut:

e. Mencari t_{tabel}

Nilai t_{tabel} dicari dengan menggunakan SPSS 20 dan didapatkan hasil sebagai berikut :

Model		Sum Squares	df	Mean Square	t	Sig.
1	Regression	378,040	1	378,040	1,990	,000 ^b
	Residual	920,710	78	11,804		
	Total	1298,750	79			

a. Dependent Variable: kedisiplinan shalat lima waktu

b. Predictors: (Constant), Pendidikan Karakter dalam Keluarga

Dari data diatas diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,990 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, berarti regresi yang diperoleh nantinya dapat digunakan untuk memprediksi kedisiplinan shalat lima waktu pada siswa.

f. Melakukan uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,660	2,716		4,661	,000
	Pendidikan Karakter Dalam Keluarga	,475	,084	,540	5,659	,000

a. Dependent Variable: Kedisiplinan Shalat Lima Waktu

Untuk melihat harga t_{tabel} , maka didasarkan pada derajat kebebasan (dk) yang besarnya adalah $n-2$, yaitu $80-2 = 78$.

Jika taraf signifikansi yang ditetapkan adalah 0,05 (5%), sedangkan pengujian dilakukan dengan uji dua pihak, maka hasil t_{tabel} diperoleh = 1,990

Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil t_{hitung} sebesar = 4,661, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Bahwa Ada Pengaruh antara pendidikan karakter dalam keluarga terhadap kedisiplinan shalat lima waktu siswa kelas XI SMK Patriot Peterongan Jombang. Ada pengaruh antara pendidikan karakter dalam keluarga terhadap kedisiplinan shalat lima waktu siswa kelas XI SMK Patriot Peterongan Jombang. Dari hasil analisa dengan menggunakan kolerasi koefisien hasilnya adalah 0,539 untuk taraf kepercayaan ditetapkan 95% dan $N=80$, maka r_{tabel} dan r_{hitung} 0,220 dan 0,286). Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil $t_{tabel} = 1,990$ sedangkan t_{hitung} sebesar = 4,661. Ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sesuai dengan tabel interpretasi koefisien korelasi bahwa nilai 4,661 masuk dalam kategori tingkat hubungan positif yang sangat kuat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa "ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan karakter dalam keluarga terhadap kedisiplinan shalat lima waktu siswa kelas XI SMK Patriot Peterongan Jombang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil analisis data yang penulis lakukan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil perhitungan prosentase tentang pendidikan karakter dalam keluarga di atas diketahui bahwa responden yang memilih item "a" selalu itu sebesar 37,75%, yang memilih item "b" sering sebesar 48,625%, yang memilih item "c" kadang-kadang sebesar 9,875%, dan yang memilih item "d" tidak pernah sebesar 3,625%. Jadi tingkat pendidikan karakter dalam pendidikan keluarga masuk dalam kategori kurang baik.
2. Sedangkan kedisiplinan shalat lima waktu siswa kelas XI SMK Patriot Peterongan Jombang adalah dalam kategori kurang baik. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan prosentase kedisiplinan shalat lima waktu siswa kelas XI SMK Patriot Peterongan Jombang di atas diketahui bahwa Responden yang memilih item "a" itu sebesar 16,25%, yang memilih item "b" sebesar 52,25%, yang memilih item "c" sebesar 22,5%, dan yang memilih item "d" sebesar 7,75%. Yang berarti bahwa siswa kelas XI SMK Patriot Peterongan Jombang hanya sedikit yang disiplin dalam shalat lima waktu.
3. Ada pengaruh antara pendidikan karakter dalam keluarga terhadap kedisiplinan shalat lima waktu siswa kelas XI SMK Patriot Peterongan Jombang. Dari hasil analisa dengan menggunakan kolerasi koefisien hasilnya adalah 0,539 untuk taraf kepercayaan ditetapkan 95% dan $N=80$, maka r_{tabel} dan r_{hitung} 0,220 dan 0,286). Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil $t_{tabel} = 1,990$ sedangkan t_{hitung} sebesar = 4,661. Ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sesuai dengan tabel interpretasi koefisien korelasi bahwa nilai 4,661 masuk dalam kategori tingkat hubungan positif yang sangat kuat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa "ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan karakter dalam keluarga terhadap kedisiplinan shalat lima waktu siswa kelas XI SMK Patriot Peterongan Jombang Tahun Ajaran 2015/2016."

Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi para orang tua agar senantiasa menjaga komunikasi dengan anak mereka.
2. Bagi para siswa supaya memiliki kepribadian yang baik, dan semakin aktif dalam meningkatkan kedisiplinan mereka dalam beribadah.
3. Bagi peneliti agar dapat melanjutkan penelitian ini, karena terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pendidikan karakter dalam keluarga terhadap kedisiplinan shalat lima waktu siswa kelas XI SMK Patriot Peterongan Jombang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Munir (2010), *Pendidikan Karakter Membangun Karakter Anak Sejak dari Rumah*, Pedagogia, Sleman Yogyakarta.
- Abd. Kholiq Hasan (2008), *Tafsir Ibadah*, Pustaka Pesantren, Yogyakarta.
- Amani Ar-Ramadi (2006), *Pendidikan Cinta Untuk Anak*, Makhtabah Sha'idul Fawa'id Al-Islamiyyah, Solo.
- Anas Sudijono (2006), *Pengantar Statistik Pendidikan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Awaluddin Habiburrahman (2009), *Terbaik Buat Anaku*, Pustaka Group, Jakarta.
- Asmaun Sahlan dan Angga Teguh Prasetyo (2012), *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta.
- Doni Kesuma dkk(2011), *Pendidikan Karakter, Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Hermawan Kertajaya (2010), *Grow With Character: The Model Marketing*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Irfan Abdul 'Azhim (2009), *Meraup Pahala Berlimpah dengan Shalat Berjamaah*, Pustaka Itizam, Solo.
- Jefry Noer (2010), *Pembinaan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Bermoral Melalui Shalat yang Benar*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Jhonson L & Leny R (2010), *Keperawatan Keluarga Plus Contoh ASKEP Keluarga*, Nuha Medika, Yogyakarta.
- Khalid Ahmad Santut (2007), *Melejitkan Potensi Moral dan Spiritual Anak*, Syaamil Cipta Media, Bandung.
- Mohammad Ali dan Mohammad Asrori (2006), *Psikologi Remaja*, PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mustafa Muhammad Umaroh (1988), *Jami' Shohir Lilmunawi*, Maktabah Muthoba'ah Thoha, Semarang.
- Nana Syaodih Sukmadinata (2010), *Metode Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Novan Ardi Wiyani (2012), *Manajemen Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya di Sekolah*, Pedagogia, Yogyakarta.
- R.B. Burns (1993), *Konsep Diri*, Arcan, Jakarta.
- Ramayuli Jalaluddin (1998), *Pengantar ilmu Jiwa Agama*, Kalam Mulia, Jakarta Pusat.
- Riduwan, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*.
- Singgih D. Gunarsa dan Yulia Singgih D. Gunarsa (2010), *Psikologi Praktis: Anak, Remaja, Dan Keluarga*, PT BPK Gunung Mulia, Jakarta.
- Singgih D. Gunarsa dan Yulia Singgih D. Gunarsa (2011), *Psikologi Praktis: Anak, Remaja, Dan Keluarga*, PT BPK Gunung Mulia, Jakarta.
- Soejitno Irmim (2010), *Membangun Disiplin Diri Melalui Kecerdasan Spritual dan Emosional*, Batavia Pres, Jakarta.
- Soejitno Irmim dan Abdul Rochim (2004), *Membangun Disiplin Diri Melalui Kecerdasan Spiritual Dan Emosional*, Batavia, Jakarta.
- Soejitno Irmim dan Abdul Rochim (2004), *Membangun Disiplin Diri Melalui Kecerdasan Spiritual Dan Emosional*, Batavia, Jakarta.
- Suharsimi Arikunto (1991), *Prosedur Penelitian*, PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Sutrisno Hadi (1982), *Statistik jilid II*, Rekapress, Yogyakarta.
- Sugiyono (2008), *Statistika untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono (2012), *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung.
- Syamsul Yusuf LN (2010), *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Syaiful Bahri Djamarah (2004), *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Dalam Keluarga*, PT Rineka Cipta, Jakarta.

Thomas Lickona (2012), *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*, terj. Juba Abdu Wimaungo, Bumi Aksara, Jakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Fokusmedia. Bandung.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun (2003), *Sistem Pendidikan Nasional*, Fokusmedia, Jakarta.

W.J.S. Poerwadaminto (1989), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.

Wijayanto (2006), *Bukan Muslim NATO No Action Talk Only*, Pustaka Zakia, Yogyakarta.

Winarto Surachmad (1980), *Penelitian-penelitian Ilmiah*, Jemmas, Bandung.